

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : BAHASA INGGRIS
BAB 6: BEKERJA SAMA DAN BERGOTONG ROYONG

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : **Pendidikan Pancasila**
Kelas / Fase /Semester : **VII / D / Genap**
Alokasi Waktu : **18 JP (6 kali pertemuan)**
Tahun Pelajaran : **20.. / 20..**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik memiliki pemahaman dasar tentang interaksi sosial di lingkungan sekitarnya. Sebagian peserta didik mungkin pernah terlibat dalam kegiatan kerja kelompok di kelas atau kegiatan kerja bakti sederhana di lingkungan rumah.
- **Minat:** Peserta didik memiliki minat yang beragam, sebagian menyukai kegiatan praktik dan kerja kelompok, sementara yang lain lebih suka belajar mandiri. Ada juga yang aktif di media sosial dan tertarik pada isu-isu sosial yang viral.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari latar belakang keluarga dan sosial yang beragam, yang memengaruhi pemahaman dan pengalaman mereka tentang kerja sama dan gotong royong.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Peserta didik yang belajar melalui gambar, diagram, dan video. Pembelajaran akan didukung dengan pemetaan pikiran (mind mapping), poster, dan video inspiratif.
 - **Auditori:** Peserta didik yang belajar melalui pendengaran. Pembelajaran akan melibatkan diskusi, ceramah interaktif, dan presentasi.
 - **Kinestetik:** Peserta didik yang belajar melalui aktivitas fisik dan praktik langsung. Pembelajaran akan mencakup simulasi, permainan peran, dan proyek kewarganegaraan di lapangan.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami pengertian, nilai penting, landasan karakter, dan penerapan dari kerja sama dan gotong royong dalam berbagai lingkungan.
 - **Prosedural:** Merancang, melaksanakan, dan melaporkan sebuah proyek kewarganegaraan berbasis gotong royong.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan karena kerja sama dan gotong royong adalah bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, mulai dari lingkungan keluarga, sekolah, hingga masyarakat. Peserta didik akan belajar bagaimana berkolaborasi secara efektif

untuk mencapai tujuan bersama.

- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Materi ini menuntut kemampuan berpikir abstrak (memahami nilai dan konsep) sekaligus kemampuan praktis (mengorganisir dan melaksanakan proyek).
- **Struktur Materi:** Materi disusun secara sistematis, dimulai dari pengenalan konsep dasar, pendalaman nilai-nilai, pemahaman landasan karakter, hingga penerapan praktis dalam bentuk proyek dan refleksi.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Mengawali dan mengakhiri kegiatan dengan doa, serta menumbuhkan sikap saling menghargai sebagai sesama ciptaan Tuhan.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis masalah di lingkungan sekitar, mencari solusi melalui gotong royong, dan mengevaluasi pelaksanaan proyek.
 - **Kreativitas:** Menghasilkan ide-ide proyek gotong royong yang inovatif dan membuat media presentasi (poster, digital) yang menarik.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Menjadi inti dari seluruh kegiatan pembelajaran, mulai dari diskusi kelompok hingga pelaksanaan proyek kewarganegaraan.
 - **Kemandirian:** Mengambil inisiatif, bertanggung jawab atas tugas masing-masing dalam kelompok, dan melakukan refleksi diri.
 - **Kepedulian:** Menumbuhkan empati dan kepekaan terhadap kondisi lingkungan sekitar dan kebutuhan orang lain.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN (PROFIL PELAJAR PANCASILA)

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik mempraktikkan akhlak mulia dalam berinteraksi dengan menunjukkan sikap saling menghargai dan membantu.
- **Kewargaan:** Peserta didik memahami hak dan kewajibannya sebagai bagian dari komunitas (kelas, sekolah, masyarakat) dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan bersama.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mengidentifikasi masalah, menganalisis alternatif solusi, dan mengambil keputusan secara kolektif dalam merancang proyek gotong royong.
- **Kreativitas:** Peserta didik menghasilkan karya (rencana proyek, poster, laporan) yang orisinal dan bermakna sebagai hasil dari proses belajar.
- **Kolaborasi:** Peserta didik secara aktif bekerja dalam kelompok, membangun komunikasi yang efektif, dan bersinergi untuk mencapai tujuan bersama.
- **Kemandirian:** Peserta didik menunjukkan inisiatif dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas individu maupun kelompok.
- **Kesehatan:** Peserta didik menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan melalui proyek gotong royong.
- **Komunikasi:** Peserta didik melatih kemampuan menyampaikan ide, mendengarkan pendapat orang lain, dan mempresentasikan hasil kerja kelompok secara lisan dan tulisan.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 46 TAHUN 2025

Mengidentifikasi keberagaman suku bangsa, agama dan kepercayaan, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dan menerima keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat; memahami pentingnya pelestarian tradisi, kearifan lokal, dan budaya daerah sebagai identitas nasional; menumbuhkan sikap tanggung jawab dan berperan aktif melestarikan praktik tradisi, kearifan lokal, dan budaya daerah dalam masyarakat global.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):** Konsep interaksi sosial, kelompok sosial, dan peran individu dalam masyarakat.
- **Bahasa Indonesia:** Keterampilan diskusi, musyawarah, menyusun teks laporan, dan presentasi.
- **Seni Budaya:** Mendesain dan membuat media presentasi seperti poster atau konten digital.
- **Prakarya:** Merancang dan membuat produk sederhana yang bermanfaat bagi lingkungan sekolah.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menjelaskan pengertian dan memberikan contoh nyata kerja sama dan gotong royong di lingkungan sekitarnya.
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu merancang sebuah proyek kewarganegaraan sederhana berbasis gotong royong di lingkungan sekolah.
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menganalisis nilai-nilai penting yang terkandung dalam kerja sama dan gotong royong (saling memahami, menghargai, membantu).
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai landasan karakter yang mendukung terwujudnya kerja sama dan gotong royong yang efektif.
- **Pertemuan 5:** Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai kerja sama dan gotong royong dalam berbagai lingkungan (keluarga, sekolah, masyarakat).
- **Pertemuan 6:** Peserta didik mampu mempresentasikan hasil proyek kewarganegaraan dan merefleksikan pengalaman bergotong royong.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

1. Pengertian dan Contoh Kerja Sama dan Gotong Royong.
2. Nilai Penting dalam Bekerja Sama dan Bergotong Royong.
3. Landasan Karakter untuk Bekerja Sama dan Bergotong Royong.
4. Gotong Royong sebagai Cerminan Revolusi Mental.
5. Penerapan Kerja Sama dan Gotong Royong dalam Kehidupan.
6. Proyek Kewarganegaraan: Aksi Nyata Gotong Royong di Sekolah.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Project-Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Proyek), *Cooperative Learning* (Pembelajaran Kooperatif).
- **Pendekatan:** *Deep Learning* (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak untuk fokus dan sadar penuh selama proses pembelajaran melalui kegiatan pembuka yang menenangkan (doa, sapa), serta refleksi di akhir pelajaran untuk menyadari apa yang telah dipelajari dan dirasakan.
 - **Meaningful Learning:** Peserta didik menghubungkan materi dengan pengalaman pribadi dan konteks kehidupan nyata melalui studi kasus, diskusi, dan proyek yang berangkat dari masalah di lingkungan sekitar.
 - **Joyful Learning:** Suasana belajar dibuat menyenangkan melalui permainan, yel-yel, kerja kelompok yang dinamis, dan apresiasi terhadap setiap partisipasi dan pencapaian peserta didik.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Tanya Jawab, Presentasi, Penugasan, Proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam berbagai format: teks (buku siswa), visual (pemetaan pikiran, video), dan audio (penjelasan guru, diskusi).
 - **Diferensiasi Proses:** Memberikan pilihan kepada peserta didik dalam mengerjakan tugas, misalnya diskusi kelompok kecil, kerja berpasangan, atau riset mandiri. Guru memberikan bimbingan sesuai kebutuhan kelompok.
 - **Diferensiasi Produk:** Memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk menunjukkan pemahaman mereka melalui berbagai produk: presentasi lisan, poster, laporan tertulis, atau video pendek.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan wali kelas, guru mata pelajaran lain, dan staf sekolah (petugas kebersihan, penjaga taman) dalam pelaksanaan proyek kewarganegaraan.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Melibatkan komite sekolah atau orang tua sebagai narasumber atau pendukung kegiatan (opsional).
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan platform daring untuk mencari inspirasi dan mempublikasikan hasil proyek.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Pengaturan tempat duduk yang fleksibel (bentuk U, kelompok kecil) untuk mendukung diskusi dan kerja kelompok. Pemanfaatan area sekolah (taman, koridor, perpustakaan) sebagai lokasi proyek.
- **Ruang Virtual:** Menggunakan grup WhatsApp atau Google Classroom untuk koordinasi kelompok di luar jam pelajaran. Mengakses sumber belajar digital seperti video dari YouTube atau artikel daring.
- **Budaya Belajar:** Membangun suasana kelas yang inklusif, saling menghargai pendapat, suportif, dan mengapresiasi setiap usaha. Menumbuhkan budaya bertanya, berpendapat, dan berkolaborasi.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Menggunakan tautan video yang ada di buku siswa untuk pengayaan materi.
- **Forum Diskusi Daring:** Grup WhatsApp kelas untuk diskusi dan koordinasi proyek.
- **Penilaian Daring:** Kuis singkat menggunakan platform seperti Google Forms atau Kahoot.
- **Media Presentasi Digital:** Peserta didik membuat presentasi menggunakan Canva, PowerPoint, atau aplikasi sejenis.
- **Media Publikasi Digital:** Mengunggah dokumentasi proyek ke media sosial sekolah atau blog kelas.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (3 JP)

Topik: Pengertian dan Contoh Kerja Sama dan Gotong Royong

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - **Mindful:** Guru menyapa, mengajak berdoa, dan menanyakan kabar beberapa siswa untuk membangun koneksi.
 - **Apersepsi:** Guru menampilkan gambar/video (misal: semut bekerja sama, warga kerja bakti) dan bertanya, "Apa makna dari gambar/video ini?"
 - **Pemantik:** Guru mengajukan pertanyaan: "Kerja sama apa yang sedang kalian lakukan di rumah atau sekolah?"
 - **Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.
- **KEGIATAN INTI (90 MENIT)**
 - **Eksplorasi Konsep (Meaningful):** Guru menjelaskan konsep kerja sama dan gotong royong menggunakan pemetaan pikiran.
 - **Diskusi Kelompok:** Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil. Setiap kelompok mendiskusikan pengalaman mereka dalam bekerja sama dan bergotong royong (sesuai LKPD 1).
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok yang lebih cepat selesai dapat diminta mencari contoh gotong royong unik di Indonesia melalui internet. Kelompok yang butuh bimbingan akan didampingi guru.
 - **Produk:** Hasil diskusi bisa dituliskan dalam bentuk poin-poin, cerita singkat, atau mind map sederhana.
 - **Presentasi (Joyful):** Beberapa kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dengan cara yang menyenangkan (bisa dengan yel-yel kelompok). Guru dan siswa lain memberikan apresiasi.
- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**
 - **Refleksi (Meaningful):** Siswa menjawab pertanyaan "Apa manfaat yang aku dapatkan dari pembelajaran hari ini?" (AMBAK).
 - **Rangkuman:** Guru bersama siswa menyimpulkan pengertian kerja sama dan gotong royong.
 - **Tindak Lanjut:** Siswa ditugaskan untuk mengobservasi satu contoh gotong royong di lingkungan sekitarnya.

- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (3 JP)

Topik: Merancang Proyek Gotong Royong

● KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Mindful:** Doa dan menyanyikan lagu daerah untuk membangkitkan semangat.
- **Review:** Guru mereview tugas observasi dari pertemuan sebelumnya.
- **Tujuan:** Guru menyampaikan bahwa hari ini mereka akan menjadi "perancang" sebuah kegiatan yang bermanfaat bagi sekolah.

● KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Identifikasi Masalah (Meaningful):** Secara berkelompok, siswa mengidentifikasi masalah/kebutuhan di lingkungan sekolah yang bisa diselesaikan dengan gotong royong (misal: taman kelas kurang terawat, mading kelas kosong, pojok baca berantakan).
- **Brainstorming Proyek:** Setiap kelompok merumuskan usulan proyek kewarganegaraan untuk mengatasi masalah tersebut.
- **Musyawarah Kelas (Joyful):** Wakil setiap kelompok mempresentasikan usulan proyeknya. Seluruh kelas kemudian bermusyawarah untuk memilih satu proyek yang akan dikerjakan bersama.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Guru memfasilitasi musyawarah, memastikan semua suara didengar. Siswa yang pemalu bisa menuliskan idenya di kertas untuk dibacakan oleh wakil kelompok.
- **Perencanaan Proyek:** Setelah proyek terpilih, siswa secara kolektif mulai merencanakan langkah-langkah, pembagian tugas, dan jadwal pelaksanaan.

● KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Siswa mengungkapkan perasaannya setelah berhasil merancang sebuah proyek bersama.
- **Rangkuman:** Guru merangkum hasil perencanaan proyek.
- **Tindak Lanjut:** Setiap kelompok bertanggung jawab atas tugas yang telah disepakati.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (3 JP)

Topik: Menganalisis Nilai Penting dalam Kerja Sama dan Gotong Royong

● KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Mindful:** Guru menyapa, mengajak berdoa, dan menyerukan yel-yel PPKn.
- **Review:** Guru menanyakan kemajuan rencana proyek kewarganegaraan.
- **Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk memahami nilai-nilai luhur di balik gotong royong.

● KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Eksplorasi Konsep (Meaningful):** Guru menjelaskan nilai-nilai penting kerja sama dan gotong royong: saling memahami, saling menghargai, saling

membantu, saling menutupi kekurangan, dan membangun kebersamaan.

- **Diskusi Kelompok (Joyful):** Siswa dalam kelompok mendiskusikan contoh nyata dari setiap nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari (mengacu pada LKPD 2).
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok dapat memilih untuk mendiskusikan semua nilai atau mendalami 2-3 nilai secara lebih spesifik.
 - **Produk:** Hasil diskusi dapat disajikan dalam bentuk peta konsep, drama singkat yang menampilkan salah satu nilai, atau poster.
- **Presentasi dan Klarifikasi:** Kelompok mempresentasikan hasilnya, dan guru memberikan klarifikasi serta penguatan konsep.
- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**
 - **Refleksi (Meaningful):** Siswa merefleksikan, "Nilai mana yang paling sulit diterapkan dan mengapa?"
 - **Rangkuman:** Guru bersama siswa menyimpulkan lima nilai penting gotong royong.
 - **Tindak Lanjut:** Siswa ditugaskan untuk secara sadar mempraktikkan salah satu nilai (misal: saling membantu) di rumah dan menceritakan pengalamannya di pertemuan berikutnya.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (3 JP)

Topik: Landasan Karakter dalam Bekerja Sama dan Bergotong Royong

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - **Mindful:** Doa dan ice breaking untuk membangun energi positif.
 - **Review:** Beberapa siswa berbagi pengalaman menerapkan nilai gotong royong di rumah.
 - **Tujuan:** Guru menyampaikan bahwa keberhasilan gotong royong didukung oleh pemahaman terhadap karakter diri sendiri dan orang lain.
- **KEGIATAN INTI (90 MENIT)**
 - **Eksplorasi Konsep (Meaningful):** Guru menjelaskan 4 landasan karakter (olah hati/biru, olah pikir/hijau, olah raga/kuning, olah rasa & karsa/merah) sebagai potensi untuk berkolaborasi.
 - **Identifikasi Diri (Joyful):** Siswa mencoba mengidentifikasi kecenderungan karakter utama dalam dirinya (mengacu pada LKPD 3). Ini bukan untuk melabeli, tetapi untuk mengenali potensi.
 - **Diskusi Kelompok Berbasis Karakter:** Siswa berkelompok dengan teman yang memiliki kecenderungan karakter yang sama untuk mendiskusikan "Apa saja kesamaan sifat dan perilaku kita sehari-hari?".
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Bagi siswa yang kesulitan mengidentifikasi diri, guru dapat memberikan studi kasus sederhana dan bertanya, "Jika kamu dalam situasi ini, apa yang akan kamu lakukan?" untuk memancing pemahaman karakter.

- **Presentasi Kelompok:** Setiap kelompok karakter mempresentasikan hasil diskusinya. Guru menekankan bahwa semua karakter baik dan saling melengkapi dalam kerja sama.
- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**
 - **Refleksi (Meaningful):** Siswa menjawab, "Bagaimana pengetahuan tentang karakter ini dapat membantuku bekerja sama lebih baik dengan teman yang berbeda?"
 - **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa perbedaan karakter adalah kekuatan dalam gotong royong.
 - **Tindak Lanjut:** Siswa mencoba mengamati kecenderungan karakter anggota keluarganya.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 5 (3 JP)

Topik: Penerapan Kerja Sama dan Gotong Royong

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - **Mindful:** Doa, sapa, dan mengingatkan kembali progres proyek kewarganegaraan.
 - **Apersepsi:** Guru menampilkan beberapa gambar/judul berita tentang gotong royong di berbagai level (misal: membersihkan selokan, membangun jembatan desa, donasi bencana nasional).
 - **Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan untuk menganalisis penerapan gotong royong di berbagai lingkungan.
- **KEGIATAN INTI (90 MENIT)**
 - **Studi Kasus (Meaningful):** Guru membagi siswa ke dalam kelompok. Setiap kelompok mendapatkan satu "lingkungan" (Keluarga, Sekolah, Masyarakat, Bangsa & Negara) untuk didiskusikan.
 - **Diskusi Kelompok:** Siswa mendiskusikan bentuk-bentuk konkret penerapan gotong royong dan tantangannya di lingkungan tersebut (mengacu pada LKPD 5).
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Konten:** Guru dapat menyediakan artikel atau video pendek sesuai dengan tema lingkungan masing-masing kelompok.
 - **Produk:** Hasil diskusi dapat dibuat dalam bentuk "pohon masalah" (masalah dan solusi gotong royong), skenario bermain peran, atau usulan program.
 - **Galeri Belajar (Joyful):** Setiap kelompok menempelkan hasil kerjanya di dinding. Siswa berkeliling untuk melihat hasil kelompok lain dan dapat memberikan komentar atau pertanyaan di sticky notes.
- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**
 - **Refleksi:** Siswa menuliskan satu aksi gotong royong yang bisa ia lakukan di salah satu lingkungan tersebut dalam seminggu ke depan.
 - **Rangkuman:** Guru menegaskan bahwa gotong royong dapat dilakukan di mana saja, mulai dari hal kecil.

- **Tindak Lanjut:** Mengingatkan siswa untuk menyelesaikan proyek dan mempersiapkan presentasi untuk pertemuan terakhir.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 6 (3 JP)

Topik: Pameran Karya dan Refleksi Proyek Gotong Royong

● **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- **Mindful:** Doa dan guru memberikan apresiasi awal atas kerja keras siswa dalam proyek.
- **Persiapan:** Setiap kelompok mempersiapkan stan atau area presentasi mereka.
- **Tujuan:** Guru menyampaikan bahwa hari ini adalah perayaan hasil belajar dan kerja keras bersama.

● **KEGIATAN INTI (90 MENIT)**

- **Presentasi Proyek (Joyful & Meaningful):** Setiap kelompok mempresentasikan hasil proyek kewarganegaraan mereka. Presentasi bisa dalam berbagai bentuk (pameran foto, presentasi lisan, pemutaran video dokumentasi, demonstrasi hasil karya).
- **Sesi Umpan Balik:** Setelah setiap presentasi, siswa lain dan guru memberikan umpan balik yang konstruktif dan apresiasi.
- **Asesmen Sumatif:** Selama proses ini, guru melakukan penilaian kinerja (presentasi) dan produk (hasil proyek). Di akhir sesi, dapat dilanjutkan dengan tes tertulis singkat (Uji Kompetensi) untuk menilai pemahaman pengetahuan.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Bentuk presentasi diserahkan pada kreativitas kelompok, sesuai dengan minat dan kemampuan mereka.

● **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**

- **Refleksi Akhir (Meaningful):** Guru memandu refleksi seluruh bab dengan pertanyaan: "Apa pelajaran terbesar yang kalian dapatkan dari seluruh proses belajar dan bergotong royong ini?"
- **Apresiasi:** Guru memberikan penghargaan (bisa berupa sertifikat sederhana atau pujian) kepada semua siswa atas partisipasi aktif mereka.
- **Penutup:** Mengucapkan selamat dan menutup seluruh rangkaian pembelajaran Bab 6 dengan salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab (Awal Pembelajaran):**
 - "Menurutmu, apa bedanya bekerja sendiri dengan bekerja bersama-sama?"
 - "Pernahkah kamu ikut kerja bakti? Apa yang kamu rasakan?"
- **Kuis Singkat:** Kuis sederhana tentang istilah "kerja sama" dan "gotong royong".

ASESMEN FORMATIF (SELAMA PROSES PEMBELAJARAN)

- **Tanya Jawab:** Seputar materi yang sedang dibahas, seperti "Mengapa saling

menghargai itu penting dalam sebuah tim?”

- **Diskusi Kelompok:** Guru mengobservasi keaktifan siswa, kemampuan berpendapat, dan cara menghargai teman saat diskusi.
- **Observasi:** Menggunakan lembar observasi untuk menilai sikap (gotong royong, tanggung jawab, kreatif, bernalar kritis) selama kerja kelompok dan pengerjaan proyek.
- **Latihan Soal/LKPD:** Menilai pemahaman konsep melalui pengerjaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD 1-5 yang disesuaikan).
- **Produk (Proses):** Menilai draf perencanaan proyek, pembagian tugas, dan kemajuan kerja kelompok.

ASESMEN SUMATIF (AKHIR BAB)

- **Produk (Proyek):**
 - **Perencanaan Proyek:** Menilai kelengkapan dan kejelasan rencana proyek yang dibuat kelompok.
 - **Laporan Akhir Proyek:** Menilai laporan hasil proyek dalam bentuk poster, laporan tertulis, atau video yang menunjukkan proses dan hasil.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Presentasi:** Menilai kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil proyeknya (kejelasan, kekompakan, kreativitas).
 - **Keterlibatan dalam Proyek:** Menilai partisipasi aktif dan tanggung jawab setiap siswa selama pelaksanaan proyek gotong royong.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konseptual mengenai kerja sama dan gotong royong (dapat menggunakan soal dari Uji Kompetensi di Buku).

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.